

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan, yang sebagian besar lokasi permukaannya lebih luas dari pada daratan. Sehingga tak heran sejak dulu sampai sekarang Indonesia dijuluki sebagai daerah kepulauan baik itu pulau besar maupun anak-anak pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Perairan laut Indonesia dengan garis pantai sekitar 81.000 km diyakini memiliki potensi rumput laut yang sangat tinggi. Tercatat sedikitnya ada 555 jenis rumput laut diperairan Indonesia, diantaranya ada 55 jenis yang diketahui mempunyai nilai ekonomi tinggi, diantaranya *Eucheuma* sp, *Gracilaria* dan *Gelidium*.¹

Jadi perairan di Indonesia sangat berpotensi untuk budidaya rumput laut, hal ini dapat dilihat dari berbagai jenis rumput laut yang hidup atau berkembang di perairan laut Indonesia.

Budidaya rumput laut di Indonesia setiap tahun sulit diperkirakan, karena pada umumnya masih berasal dari panen alamiah yang sepenuhnya tergantung kepada kondisi perairan tempat tumbuh rumput laut tersebut, cara panen dan harga hasil panen. Di Indonesia memiliki daerah-daerah yang mempunyai potensi sebagai penghasil rumput laut cukup luas, diantaranya adalah perairan pantai Barat Sumatera, kepulauan Seribu, pantai Barat dan Selatan Jawa, kepulauan karimun, Sulawesi dan Kalimantan Timur. Meskipun demikian Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkenal sebagai penghasil

¹<http://ikanmania.wordpress.com/category/bisnis/rumput-lau/>, *Kliping Rumput Laut, dan Dunia Ikan* 17/03/2017

rumput laut di Asia Tenggara. Ciri khas daerah tropis di Indonesia, adalah kaya akan berbagai macam biota laut.

Jadi yang menjadi factor pendukung budidaya rumput laut yakni tidak terlepas dari iklim tropis yang menandakan bahwa perairan laut Indonesia cocok untuk budidaya rumput laut, hanya saja cara pengelolaannya masih menggunakan sistim pengolahan yang masih alami hal ini disebabkan keterbatasan modal untuk menerapkan sistim panen yang lebih modern.

Salah satu kegiatan ekonomi wilayah pesisir yang sedang digalakkan pemerintah adalah pengembangan disektor budidaya, diantaranya adalah produksi rumput laut. pengembangan budidaya rumput laut merupakan salah satu alternative pemberdayaan masyarakat pesisir untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengingat prospek pasar rumput laut terbuka lebar. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam proses budidaya rumput laut.²

Peningkatan kesejahteraan dapat dimungkinkan apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup hingga mampu memenuhi segala kebutuhannya baik kebutuhan sandang, pangan, papan maupun spritul. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan – kebutuhan sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau setiap masyarakat sehingga membuat masyarakat yang miskin semakin sedikit jumlahnya.

Allah telah menciptakan manusia menjadi makhluk paling sempurna dengan diberi akal, budi dan agama. Olehmya itu dijadikan bagian jasmani dan rohani, sementara itu untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam

²News Bioteknologi (2010), *Pelatihan Teknologi Budidaya Dan Pelatihan Pasca Panen Rumput Laut*, http://bioteknews.blogspot.com/2010_03_01_archive.html, 17/03/2017

kehidupannya. Allah telah memberikan sumber daya alam yang begitu melimpah untuk dicari dengan tidak menyalahi aturan dan tidak melewati batas aturan Allah. Dalam pemenuhan kebutuhan tersebut manusia harus bekerja keras dan bersungguh-sungguh semata hanya mengharapkan ridho Allah. Karena kebutuhan itu semakin bertambah setiap harinya. hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah QS. At-Taubah (9). 105, sebagai berikut:



Terjemahnya :

“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu dan Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, dibertakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”³

Berdasarkan ayat diatas bahwa setiap setiap diperintahkan untuk bekerja karena Allah semata, dengan amal sholeh dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun untuk orang lain. Maka Allah akan melihat dan memberikan ganjaran amal terhadap apa yang telah dikerjakan. Jadi bekerjalah kamu sekalian sesuai dengan jalan Allah.

Budidaya Rumput Laut merupakan salah satu usaha yang dikembangkan di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah, khususnya masyarakat yang tinggal dipesisir pantai. Usaha

³Kementrian Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya* (Kementrian Agama: Direktorat Urgan Agama Islam), 2012, H. 273

budidaya rumput laut ini dapat memberikan pengaruh pendapatan yang lebih dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pendapatan daerah pada umumnya. Namun dalam proses pembudidayaan tidak terlepas dari permasalahan. Permasalahan yang dihadapi ketika rumput laut terkena penyakit dan dimakan ikan, dan hal ini menyulitkan bagi petani rumput laut dalam menanggulangnya.

Karena Pada mulanya, para masyarakat petani rumput laut melakukan budidaya secara perorangan, namun dengan melihat keberhasilan petani yang satu kemudian diikuti oleh petani yang lain, demikian seterusnya sampai usaha budidaya rumput laut ini semakin banyak diusahakan oleh petani rumput laut atau nelayan yang bermukim di sekitar pesisir pantai. Namun demikian, tidak sedikit petani yang gagal atau tidak mampu bertahan dengan berbagai masalah yang timbul seperti rendahnya budidaya serta penyakit ais-ais dll.

Karena budidaya rumput laut ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat di Kec. Mawasangka Timur disebabkan karena wilayah perairannya ini sangat cocok dibudidayakan rumput laut, sehingga budidaya rumput laut menjadi salah satu kegiatan masyarakat yang ada di Kec. Mawasangka Timur, selain itu masyarakat lebih menguasai cara budidaya rumput laut yang bersifat tradisional. Jadi tidaklah heran jika tanaman rumput laut diperhadapkan dengan masalah hama atau terkena penyakit. Kondisi ini menyebabkan masyarakat di Kec. Mawasangka Timur membutuhkan bantuan pemerintah melalui pelatihan-pelatihan tentang budidaya rumput laut, untuk

membantu masyarakat membudidayakan rumput laut dalam mengatasi permasalahan budidaya rumput laut tersebut dan sekaligus memberikan pemahaman kepada pembudidaya guna meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen rumput laut.

Di sisi lain masyarakat juga selalu berusaha untuk meningkatkan hasil budidaya rumput laut dengan harapan untuk menjual rumput laut pada tingkat harga yang dapat memberikan keuntungan guna dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Adanya kebijakan harga terhadap komoditi rumput laut membuat kegiatan petani selalu berusaha untuk memasarkan komoditi rumput laut kepada pasar secara langsung.

Jika dilihat dari segi perekonomian, pendapatan petani rumput laut di Kec. Mawasangka Timur dapat dikatakan di atas rata-rata. Hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka hingga dapat membiayai pendidikan anak mereka hingga ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian sehubungan dengan *‘Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syari’ah di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.’*

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini dengan maksud agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah. Adapun batasan masalahnya adalah ‘Pengaruh Budidaya

Rumput Laut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syari'ah di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana peran budidaya rumput laut di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah?
3. Apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran budidaya rumput laut di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah
- b. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah

- c. Untuk mengetahui budidaya rumput laut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah
- d. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah tentang budidaya rumput laut terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, yaitu:

- a. Secara teoritis
 1. Sebagai referensi bagi para pembaca dan mengaktualisasikan konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi
 2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang lain dalam mengembangkan materi dari pembahasan skripsi ini kearah yang lebih sempurna.
- b. Secara praktis
 1. Sebagai upaya pembelajaran pribadi bagi penulis dalam menuangkan kemampuan dan pengetahuan dalam bentuk karya ilmiah dalam rangka memperkaya khasanah IAIN Kendari.
 2. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat setempat terhadap pentingnya ekonomi dalam hal ini usaha budidaya rumput laut.
- c. Bagi masyarakat

Secara umum diharapkan penelitian inii mampu memberikan sumbangsi pemikiran masyarakat di Kec. Mawasangka Timur Kab. Buton Tengah.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji.⁴ Maka dari itu hipotesa tidak selamanya harus terbukti kebenarannya, akan tetapi setelah diadakan penelitian dan ternyata hipotesa yang diajukan terbukti kebenarannya, maka hipotesa ini dapat berubah menjadi tesa. Mengenai rumusan hipotesis, penulis mengajukan rumusan hipotesis yaitu sebagai berikut:

Diduga Budidaya rumput laut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.

F. Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam pembahasan skripsi yang berjudul ‘‘Pengaruh Budidaya Rumput Laut Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Syari’ah di Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah.’’ Maka peneliti akan menjelaskan apa yang menjadi pembahasan peneliti mengenai variabel-variabel penelitian ini secara operasional.

⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1998),hal. 63

1. Pengaruh adalah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah budidaya rumput laut berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi.

2. Budidaya adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil

3. Rumput laut adalah salah satu sumber daya hayati yang terdapat di wilayah pesisir dan laut. Yang dimaksud sebagai rumput laut adalah anggota dari kelompok vegetasi yang dikenal sebagai alga atau ganggang.⁶

4. Kesejahteraan ekonomi adalah dimana masyarakatnya yang memiliki tata kehidupan materi dan tata kehidupan spritual, yang disertai dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin, yang akhirnya masyarakat mampu memenuhi kebtuhan hidup dan sosialnya.

5. Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan kesatuan yang diikat dengan kesamaan.



⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 644.

⁶http://id.wikipedia.org/wiki/gulma_laut, 16/03/2017